

MANUSCRIP

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N P1A0 HARI KE 7 DENGAN MASTITIS DI PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN JEPARA

Yuni Prihati¹⁾, Dewi Puspitaningrum, S.SIT,M.Kes²⁾, Sherkia I P. S.ST,M.Keb³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Kelas RPL Fakultas Ilmu

Keperawatan dan Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Mastitis* merupakan suatu proses peradangan pada satu atau lebih segmen payudara yang mungkin disertai infeksi atau tanpa infeksi. Puting susu pecah/ *fisura* dapat menjadi jalan masuk terjadinya infeksi *S. aureus*. Pengolesan beberapa tetes asi di area puting susu. Pada akhirnya menyusui dapat meningkatkan penyembuhan. *Mastitis* merupakan masalah yang sering dijumpai pada ibu menyusui. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Donorojo Kabupaten Jepara didapatkan data jumlah ibu nifas dari bulan Januari – Desember 2017 sebanyak 1042 orang. Jumlah tersebut terdiri dari ibu nifas yang mengalami kejadian mastitis sebanyak 52 orang (5%), Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih ada kejadian *mastitis* di Puskesmas Donorojo Kabupaten Jepara yaitu 5%. Pada tahun 2018 dari bulan Januari sampai April terdapat 203 ibu nifas. Jumlah tersebut terdiri dari ibu nifas normal sebanyak 150 orang (73 %), ibu nifas yang mengalami kejadian *mastitis* sebanyak 2 orang (0,9 %).

Metoda penelitian : Karya tulis ilmiah ini merupakan bentuk laporan studi kasus dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan varney yang meliputi 7 langkah yaitu identifikasi data dasar, identifikasi diagnosa atau masalah aktual, identifikasi diagnosa atau masalah potensial, melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi, merencanakan tindakan asuhan kebidanan, melaksanakan tindakan asuhan kebidanan dan evaluasi asuhan kebidanan.

Hasil Penelitian : Ny. N P1A0 umur 23 tahun masa nifas dengan *mastitis* dapat sembuh dan pulih dalam waktu 5 hari. Nyeri tekan, bengkak, memerah, luka pada puting telah sembuh. Ibu sudah melakukan perawatan payudara setiap hari, ibu bersedia menyusui sesuai dengan kebutuhan bayinya.

Kesimpulan : Setelah diberikan asuhan kebidanan pasien Ny N dengan *mastitis*, ada kesenjangan antara teori dan praktek yaitu pada respirasi. Menurut teori ada peningkatan respirasi 30 x/ menit, sedangkan pada kasus respirasinya 24 x/menit. Dikarenakan respirasi Ny N P1A0 termasuk normal, sehingga tidak diperlukan penanganan atau alternatif penanganan.

Keyword : Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, *Mastitis*

Literatur : 23, 2002-2016